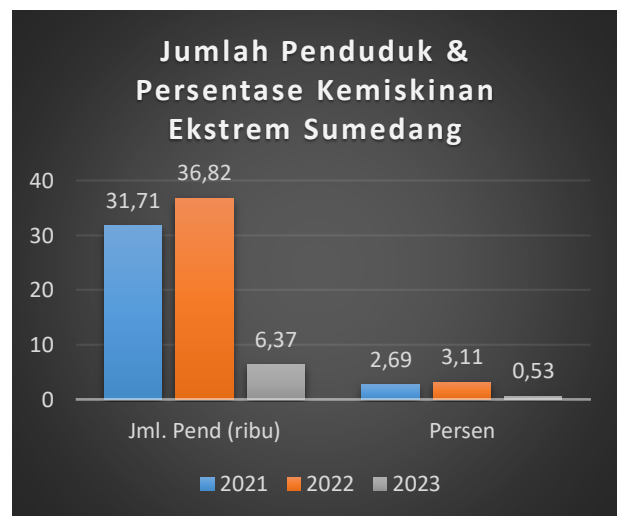
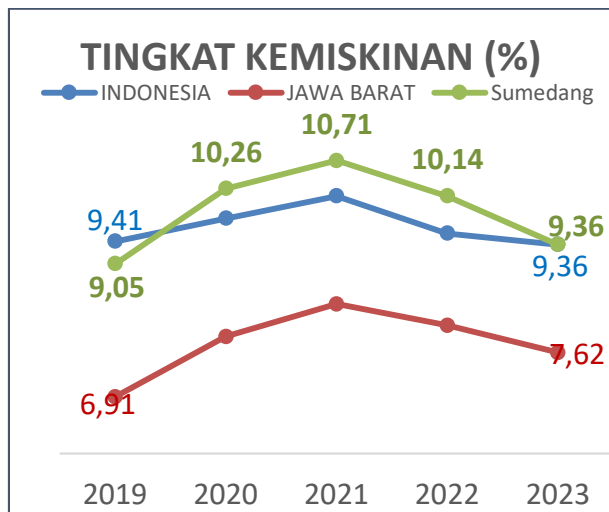


PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2024

1. Pendahuluan

Bapak Penjabat Bupati Sumedang Yudhia Ramli bertekad dalam masa kepemimpinannya sampai dengan Desember 2024, kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sumedang nol "0". Untuk itu beliau menunjuk Bappppeda Kabupaten Sumedang menjadi koordinator teknis dalam program ini, bekerjasama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di semua tingkatan (Kabupaten, Kecamatan, Desa).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan di Kabupaten Sumedang untuk tahun 2023 ini adalah 9,36 persen atau turun sebesar 0,78 poin dari 10,14 pada tahun 2022. Metode penghitungan kemiskinan BPS adalah pendekatan "*basic needs approach*" dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar kelangsungan hidupnya baik makanan dan bukan makanan. Dari persentase masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan tersebut, dicatat juga kemiskinan ekstrem atau masyarakat yang paling rendah tingkatan kesmiskinannya. Perbedaan dua tingkatan klasifikasi itu BPS menggunakan garis kesmiskinan yang di dapat dari hasil Survey Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap bulan Maret setiap tahunnya. Garis Kemiskinan untuk Tahun 2023 di Kabupaten Sumedang sebesar Rp. 396.573,- per kapita/bulan, sedangkan Garis Kemiskinan Ekstrem adalah Rp. 260.569,- per kapita/bulan. Hasil Susenas BPS kemiskinan ekstrem Kabupaten Sumedang Tahun 2023 adalah 6.370 orang (0,53 persen) jauh berkurang dari tahun 2022 yang mencapai 36.820 orang (3,11 persen).



2. Langkah Kebijakan Penghapusan Ekstrem di Sumedang

Program yang dicanangkan oleh Bupati Sumedang dalam Kebijakan Penghapusan Ekstrem di Sumedang ini dinamakan Program “Raharja” (Rakyat Harus Sejahtera).

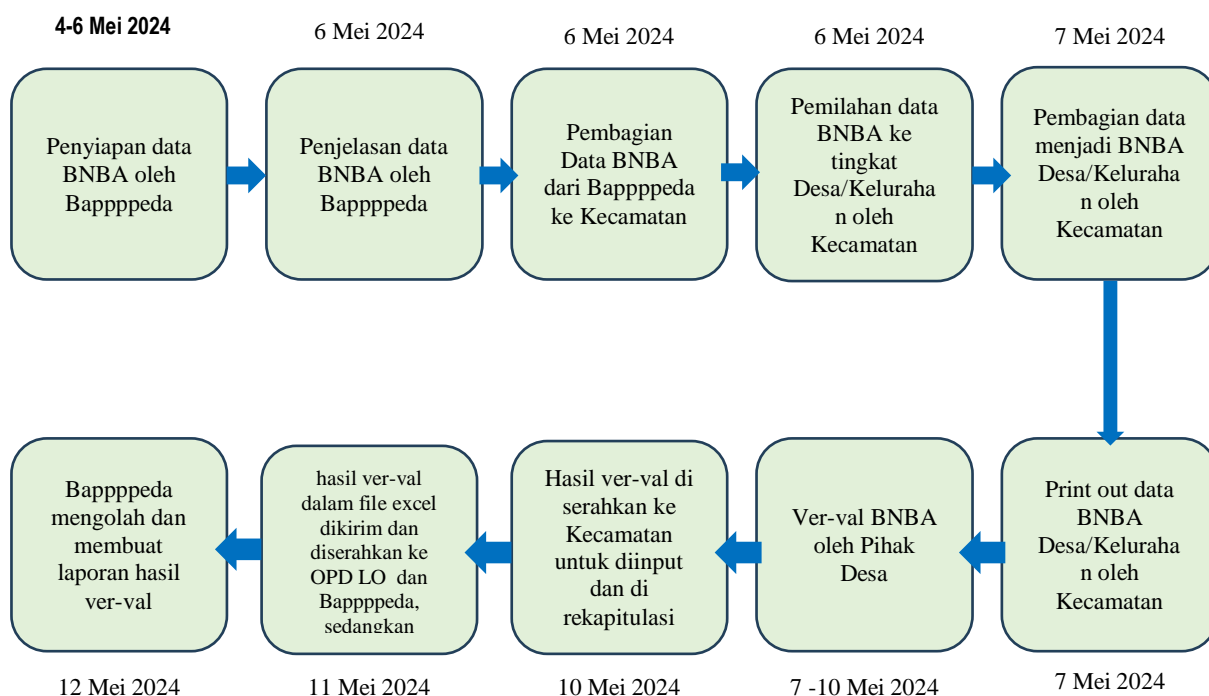
Jumlah Penduduk Miskin Ekstrem Kabupaten Sumedang Tahun 2023 yang berjumlah 6.370 orang hasil dari Susenas BPS adalah data makro, hasil perhitungannya hanya sampai tingkat kabupaten. Untuk terlaksananya Program Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Sumedang ini, maka dibutuhkan data penduduk (keluarga) “*by name by adres*” (bnba) sehingga kebijakannya akan tepat sasaran.

Data yang dimiliki oleh Bappppeda Sumedang pada saat ini adalah;

1. Data P3KE
2. DTKS
3. Regsosek

Bappppeda Kabupaten Sumedang melakukan pemadanan ketiga data basis tersebut diatas. Dan Kabupaten Sumedang lebih mudah melangkah karena sudah diizinkan oleh Bappenas untuk mengakses data hasil Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) Tahun 2022 yang dilakukan oleh BPS secara serentak di Indonesia. Data Regsosek ini diintegrasikan melalui aplikasi SEPAKAT Bappenas. Dari aplikasi tersebut dengan memilah data yang berkategori Desil 1 dan Persentil 1 didapatkan ± 14.213 Jiwa atau 3.936 Kepala Keluarga (KK). Ini merupakan jumlah banyaknya KK yang dikategorikan miskin ekstrem dan akan diverifikasi dan validasi di lapangan. Data-data KK miskin ekstrem disiapkan oleh Bappppeda Kabupaten Sumedang dan akan diberikan kepada *Liaison Officer/LO* yang merupakan Satuan Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sumedang yang telah dibagi wilayah tugasnya per kecamatan.

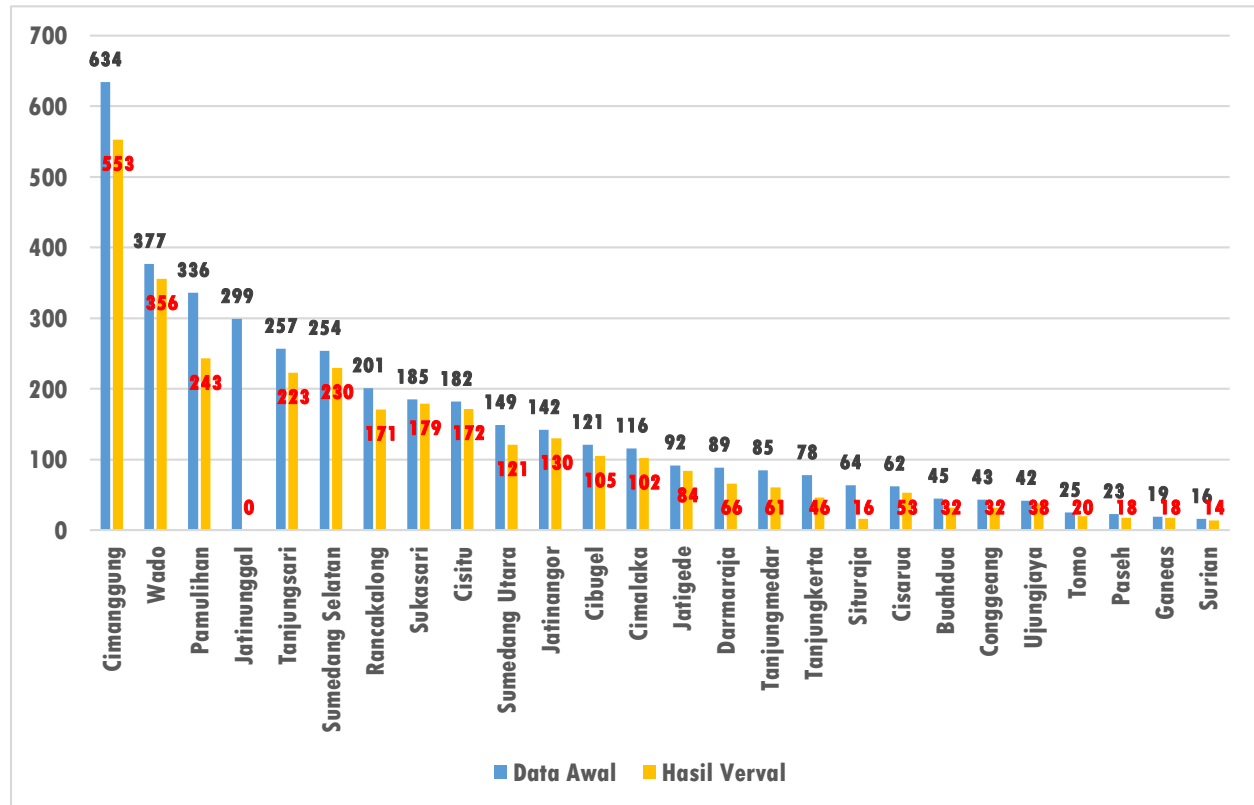
Berikut tahapan pendistribusian data dan verifikasi dan validasi data “bnba” di lapangan beserta LO (SKPD) pelaksana di setiap tahapan.



3. Hasil Verifikasi dan Validasi (Ver-Val)

Dari hasil verifikasi dan validasi selama kurang lebih seminggu yang dilakukan oleh perangkat desa/kelurahan di 26 kecamatan di wilayah Kabupaten Sumedang yang ada KK ekstrem nya, didapatkan hasil yang tergambar pada grafik di bawah ini.

**PROFIL KEMISKINAN EKSTREM HASIL VERIFIKASI DAN VALIDASI
PER KECAMATAN KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2024**



Dari grafik di atas tercatat pengurangan tertinggi ada di Kecamatan Jatinunggal sebesar 100 persen, sedangkan pengurangan terendah ada di Kecamatan Sukasari dengan nilai 3,2 persen.

Dalam Program Penghapusan Kemiskinan Ekstrem ini sasaran kebijakan akan difokuskan pada masyarakat usia lanjut (KK > 60 th) dan masyarakat dalam usia produktif (KK yang berusia < 60 th). Dari hasil ver-val dapat dipilah KK yang produktif dan non produktif per kecamatan, dirinci menurut laki-laki dan perempuan.

**REKAPITULASI HASIL VER-VAL DATA SASARAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM
KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN/DESA	DATA AWAL	LAYAK MISKIN EKSTREM									TIDAK LAYAK	TOTAL
			PRODUKTIF			NON PRODUKTIF			JUMLAH				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	BUAHDUA	45	13	3	16	8	8	16	21	11	32	13	45
2	CIBUGEL	121	61	5	66	31	8	39	92	13	105	16	121
3	CIMALAKA	116	56	12	68	21	13	34	77	25	102	14	116
4	CIMANGGUNG	634	331	51	382	111	60	171	442	111	553	81	634
5	CISARUA	62	30	5	35	12	6	18	42	11	53	9	62
6	CISITU	182	103	16	119	42	11	53	145	27	172	10	182
7	CONGGEANG	43	20	1	21	10	1	11	30	2	32	11	43
8	DARMARAJA	89	33	4	37	18	11	29	51	15	66	23	89
9	GANEAS	19	9	2	11	3	4	7	12	6	18	1	19
10	JATIGEDE	92	36	4	40	27	17	44	63	21	84	8	92
11	JATINANGOR	142	67	11	78	34	18	52	101	29	130	12	142
12	JATINUNGGAL	299	0	0	0	0	0	0	-	-	-	299	299
13	PAMULIHAN	336	123	25	148	56	39	95	179	64	243	93	336
14	PASEH	23	9	0	9	8	1	9	17	1	18	5	23
15	RANCAKALONG	201	96	22	118	36	17	53	132	39	171	30	201
16	SITURAJA	64	6	3	9	6	1	7	12	4	16	48	64
17	SUKASARI	185	87	23	110	41	28	69	128	51	179	6	185
18	SUMEDANG SELATAN	254	121	19	140	65	25	90	186	44	230	24	254
19	SUMEDANG UTARA	149	66	12	78	26	17	43	92	29	121	28	149
20	SURIAN	16	4	1	5	5	4	9	9	5	14	2	16
21	TANJUNGPURBA	78	18	2	20	15	11	26	33	13	46	32	78
22	TANJUNGMEDAR	85	41	4	45	10	6	16	51	10	61	24	85
23	TANJUNGSARI	257	137	15	152	44	27	71	181	42	223	34	257
24	TOMO	25	7	5	12	5	3	8	12	8	20	5	25
25	UJUNGJAYA	42	21	4	25	7	6	13	28	10	38	4	42
26	WADO	377	209	23	232	86	38	124	295	61	356	21	377
Grand Total		3.936	1.704	272	1.976	727	380	1.107	2.431	652	3.083	853	3.936

Dari data awal sebanyak 3.936 KK didapatkan 3.083 KK miskin ekstrem hasil ver-val yang akan diberi bantuan. Rencana bantuan yang akan diberikan berupa uang tunai untuk penduduk usia lanjut, dan bagi usia produktif yang tidak bekerja dan yang sudah bekerja tetapi pendapatannya sangat rendah dicarikan/dialurkan untuk mendapatkan pekerjaan.

Untuk kebijakan bantuan, sampai dengan tulisan ini rilis, masih dirancang dan masih akan dirapatkan Pemerintah Daerah dengan pihak-pihak terkait.

Mochamad Ilham, S.ST., MM.

Bidang PPM-Bappppeda Sumedang